

Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Siswa MIS Ma'arif Bumi Mulya Tahun 2021

¹Suryadi, ²Devi Lestari, ³Serli Ardita, ⁴Salsabila Saputri

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ma'arif Way Kanan

¹ysur6611@gmail.com, ²devilestari@gmail.com, ³serlia@gmail.com,

⁴salsabil@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan membaca dan menulis yang dialami siswa di MIS Ma'arif Bumi Mulya. Kesulitan dalam literasi dasar ini dapat berdampak pada prestasi akademik serta perkembangan kognitif siswa. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini mencakup aspek internal siswa, metode pembelajaran, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kendala utama dan merumuskan strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi. Survei diberikan kepada siswa dan orang tua untuk mengukur tingkat literasi, sementara wawancara dengan guru dilakukan guna memahami efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Observasi di kelas juga dilakukan untuk menganalisis implementasi program literasi serta interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama kesulitan membaca dan menulis meliputi kurangnya motivasi belajar, keterbatasan sumber daya, serta metode pengajaran yang kurang efektif. Siswa yang mendapatkan dukungan lebih dari orang tua dan guru menunjukkan perkembangan literasi yang lebih baik. Rekomendasi penelitian ini mencakup penguatan metode pembelajaran berbasis praktik, peningkatan keterlibatan orang tua, serta optimalisasi program remedial bagi siswa dengan hambatan literasi.

Kata Kunci: *Kesulitan Membaca, Kesulitan Menulis, Literasi Siswa.*

A. Pendahuluan

Kesulitan membaca dan menulis merupakan masalah yang sering dihadapi oleh siswa di MIS Maarif Bumi Mulya. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan belajar dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan di MIS Maarif Bumi Mulya dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis. Dengan demikian, diharapkan dapat

ditemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengatasi masalah tersebut. Selain faktor internal siswa, faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan orang tua juga akan dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa di MIS Maarif Bumi Mulya.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan di MIS Maarif Bumi Mulya dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai pembelajaran membaca dan menulis di lingkungan pendidikan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah observasi langsung terhadap proses pembelajaran membaca dan menulis di kelas-kelas yang ada di MIS Maarif Bumi Mulya. Selain itu, juga dilakukan wawancara dengan guru-guru yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi pendidikan di MIS Maarif Bumi Mulya dan memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa di MIS Maarif Bumi Mulya serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di lingkungan sekolah tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang saat ini digunakan di MIS Maarif Bumi Mulya dan untuk menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi para guru dan staf sekolah dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan di sekolah tersebut, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Maarif Bumi Mulya.

B. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data (surveys, interviews, observations) (surveys, interviews, observations) akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program literasi ini. Surveys akan diberikan kepada siswa dan orang tua untuk mengukur tingkat peningkatan kemampuan literasi mereka. Interviews akan dilakukan dengan guru dan staf sekolah untuk mendapatkan pandangan mereka tentang keberhasilan program ini. Observations juga akan dilakukan untuk melihat langsung bagaimana program literasi diimplementasikan di kelas-kelas. Dengan adanya metode pengumpulan data yang komprehensif, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif dari program literasi ini.

Selain itu, analisis data juga akan dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi antara partisipasi dalam program literasi dengan peningkatan prestasi akademik siswa. Data-data yang terkumpul akan disusun dan dianalisis secara sistematis untuk menarik kesimpulan yang akurat. Seluruh proses evaluasi ini akan memberikan informasi berharga bagi pihak sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program literasi mereka serta memberikan arahan untuk perbaikan di masa depan. Dengan demikian, diharapkan program literasi ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Selain itu, evaluasi juga akan melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti tes kemampuan membaca dan menulis, ulasan guru, serta observasi langsung terhadap aktivitas literasi yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian, akan tercipta gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program literasi yang telah dilaksanakan. Selain itu, hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas program literasi di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi yang komprehensif dan terstruktur, diharapkan program literasi ini dapat terus memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan pendidikan di sekolah tersebut.

Prosedur analisis data Setelah data-data hasil observasi terkumpul, langkah selanjutnya adalah prosedur analisis data. Proses analisis data ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola atau tren yang muncul dari aktivitas literasi yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian, dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan dari program literasi yang telah dilaksanakan. Selain itu, prosedur analisis data juga dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana tujuan program literasi telah tercapai dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan ke depannya.

Salah satu metode yang biasa digunakan dalam prosedur analisis data adalah teknik statistik, seperti regresi linear atau analisis varians. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam data observasi. Selain itu, analisis data juga

dapat dilakukan secara kualitatif, misalnya dengan menggunakan metode content analysis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam aktivitas literasi siswa. Dengan demikian, prosedur analisis data menjadi langkah penting dalam mengevaluasi efektivitas program literasi dan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan ke depannya.

Proses analisis data juga dapat membantu dalam mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin terjadi dalam data observasi. Dengan memahami pola-pola ini, peneliti dapat membuat prediksi atau membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang didapatkan dari data. Selain itu, analisis data juga dapat membantu dalam memvalidasi temuan atau hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dengan demikian, proses analisis data tidak hanya membantu dalam menggali informasi yang tersembunyi dalam data, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif.

C. Hasil dan Pembahasan

Prevalensi kesulitan membaca dan menulis di kalangan siswa dengan disabilitas di sekolah menengah masih cukup tinggi, menunjukkan bahwa masalah ini masih menjadi perhatian yang serius dalam dunia pendidikan. Data yang dianalisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dengan disabilitas mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, sehingga perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu seperti kurangnya dukungan dan sumber daya dapat menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran siswa dengan disabilitas (I. et al., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya strategi dan program yang lebih terarah untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa dengan disabilitas.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan khusus kepada guru dan tenaga pendidik agar mampu memberikan pendampingan yang lebih efektif kepada siswa dengan disabilitas. Selain itu, perlu juga dilakukan peningkatan aksesibilitas terhadap sumber daya pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti bahan bacaan yang mudah dipahami dan teknologi pendukung pembelajaran. Dengan adanya upaya-upaya ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan disabilitas dan memberikan mereka kesempatan yang lebih besar untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa, tanpa terkecuali. Selain itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa dengan disabilitas. Dengan kerjasama yang baik, kita dapat menciptakan peluang-peluang baru bagi siswa tersebut

untuk berkembang secara optimal dan meraih potensi terbaik dalam hidup mereka.

Kolaborasi yang erat antara semua pihak juga dapat membantu menghilangkan stigma dan diskriminasi terhadap siswa dengan disabilitas, sehingga mereka dapat merasa diterima dan dihargai di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dengan demikian, kita dapat menciptakan budaya yang inklusif dan mendukung bagi semua individu, tanpa memandang kondisi fisik atau kebutuhan khusus yang dimiliki. Dengan adanya dukungan dan kesempatan yang sama, siswa dengan disabilitas juga dapat meraih kesuksesan dan merasa bangga atas pencapaian mereka dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Hal ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi siswa dengan disabilitas, tetapi juga bagi seluruh komunitas sekolah dan masyarakat sekitar. Semakin banyak orang yang terlibat dalam mendukung inklusi dan kesetaraan bagi siswa dengan disabilitas, semakin besar pula potensi untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung bagi semua individu. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk terus bekerja sama dan saling mendukung demi menciptakan dunia yang lebih inklusif dan adil bagi semua.

Dengan adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, dan masyarakat luas, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Inklusi bukan hanya tentang memberikan akses fisik ke dalam ruang kelas, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang menerima perbedaan dan menghargai setiap individu. Melalui kolaborasi dan kerja sama yang kokoh, kita dapat menciptakan sebuah masyarakat yang lebih inklusif dan adil bagi semua.

Tantangan umum yang dihadapi oleh siswa Hal ini dapat membuat siswa merasa tidak diakui dan merasa terpinggirkan dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya inklusi dan menghilangkan stigma yang melekat pada siswa dengan kebutuhan khusus. Dengan begitu, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan mendukung bagi semua siswa, tanpa terkecuali.

Selain itu, perlunya juga adanya kebijakan yang lebih konkret dan terukur dalam mendukung inklusi pendidikan. Hal ini meliputi penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, pelatihan bagi para pendidik agar dapat memberikan pendekatan yang sesuai bagi siswa dengan kebutuhan khusus, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat secara luas. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan semua siswa dapat merasa diterima dan didukung dalam proses belajar mengajar, tanpa ada diskriminasi atau perlakuan yang tidak adil. Inklusi bukan hanya tentang memberi tempat bagi semua siswa, tetapi juga tentang memberikan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

Hal ini akan menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan. Dengan adanya dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak, diharapkan bahwa semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dapat mencapai potensi maksimal mereka dan menjadi bagian yang berharga dalam masyarakat. Selain itu, pendekatan inklusif juga akan membantu mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap siswa dengan kebutuhan khusus, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berempati.

Dengan demikian, penting bagi semua pihak terkait, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan, untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung bagi semua siswa. Langkah-langkah konkret seperti pelatihan bagi guru dan staf sekolah, peningkatan aksesibilitas fasilitas pendidikan, serta pembentukan program pendukung khusus bagi siswa dengan kebutuhan khusus perlu terus ditingkatkan. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensinya. Dengan demikian, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Dampak kesulitan membaca dan menulis terhadap kinerja akademik dan perkembangan pribadi siswa tidak bisa dianggap remeh. Kesulitan dalam membaca dan menulis dapat menjadi hambatan utama bagi kemajuan belajar siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu, u(Elza & Abdul, 2024). Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan program remedial khusus bagi siswa yang membutuhkan, serta melibatkan orang tua dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis, seperti lingkungan belajar di rumah dan di sekolah, serta faktor emosional dan psikologis. Dengan memperhatikan semua aspek ini, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis. Selain itu, dukungan dari semua pihak, termasuk orang tua, guru, dan masyarakat, juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal ini. Dengan kerja sama yang baik antara semua pihak terkait, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya dalam bidang membaca dan menulis.

Hal ini akan berdampak positif pada prestasi akademis mereka serta membantu mereka untuk sukses di masa depan. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga dapat menciptakan rasa percaya diri dan motivasi yang tinggi pada siswa, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Oleh karena itu, penting bagi kita

semua untuk terus mendukung dan memberikan motivasi kepada siswa dalam hal membaca dan menulis, agar mereka dapat menjadi individu yang terampil dan berpengetahuan luas (Fazaraul & Habibatul, 2024). Dengan demikian, kita dapat menciptakan generasi yang lebih cerdas dan kompeten di masa depan.

Selain itu, dukungan dari orang tua dan guru juga sangat penting dalam membantu siswa meraih prestasi akademis yang maksimal. Orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anak untuk belajar dengan giat dan konsisten, sedangkan guru dapat memberikan bimbingan dan pembinaan agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dengan adanya kerjasama yang baik antara sekolah, orang tua, dan guru, diharapkan siswa dapat mencapai kesuksesan dalam pendidikan dan menciptakan masa depan yang cerah bagi diri mereka sendiri serta negara ini.

D. Kesimpulan

Saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan - Pentingnya kolaborasi antara semua pihak terkait dalam mendukung kesuksesan pendidikan anak-anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara sekolah, orang tua, dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan motivasi yang tepat kepada siswa juga merupakan kunci dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Oleh karena itu, perlu adanya program-program yang berkelanjutan dan terencana dengan baik untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, peran aktif dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam mendukung proses pendidikan yang efektif dan efisien. Dengan adanya sinergi dan kerjasama yang baik antara semua pihak, diharapkan kualitas pendidikan di masa depan dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak serta kemajuan bangsa.

Keterbatasan penelitian dalam bidang pendidikan juga perlu diatasi agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan. Penelitian lebih lanjut dan kolaborasi antar lembaga penelitian juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Selain itu, pembaruan kurikulum dan metode pengajaran juga perlu terus dikembangkan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dengan langkah-langkah yang terencana dan terukur, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi dalam hal ini perlu diatasi agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan.

Penelitian lebih lanjut dan kolaborasi antar lembaga penelitian juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Selain itu, pembaruan kurikulum dan metode pengajaran juga perlu terus dikembangkan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dengan langkah-langkah yang terencana dan terukur, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat.

Intervensi masa depan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dapat melibatkan pendekatan yang holistik, termasuk penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif dan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan ahli terapis juga dapat menjadi kunci keberhasilan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut. Selain itu, program pelatihan dan dukungan bagi guru juga perlu ditingkatkan agar mereka dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa yang membutuhkannya. Dengan upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan, diharapkan siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dapat mendapatkan dukungan yang tepat dan berkualitas untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang tersebut.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa, seperti faktor lingkungan dan kesehatan mental (Maxsel & Estherana, 2023). Dengan memperhatikan berbagai aspek ini, diharapkan kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa, termasuk yang mengalami kesulitan tersebut. Melalui kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, kita dapat menciptakan solusi yang tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa secara menyeluruh.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa secara menyeluruh, perlu juga untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan literasi siswa. Dengan demikian, semua pihak dapat berperan aktif dalam mendukung kemampuan membaca dan menulis siswa, sehingga mereka dapat meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran membaca dan menulis adalah langkah penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi siswa. Dengan adanya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, diharapkan siswa dapat terus meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Dengan demikian, kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari dapat lebih mudah diraih oleh siswa.

E. DaftarPustaka

- Alhq, Lailatul Aisi, Hapidin Hapidin, dan Karnadi Karnadi, “Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga PAUD pada Budaya Suku Dayak Kanayant,” *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4.1 (2020), 13–20
- Amini, Mukti, dan Siti Aisyah, “Hakikat anak usia dini,” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65 (2014), 1–43
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, “Jumlah Perceraian di Provinsi Jawa Timur Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota,” 2018 <<https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/11/1849/jumlah-perceraian-di-provinsi-jawa-timur-menurut-faktor-dan-kabupaten-kota-2018-.html>>
- Baswedan, Aliyah Rasyid, “Wanita, Karir dan Pendidikan Anak,” Yogyakarta: Ilmu Giri, 2015
- Chairilisyah, David, “Analisis Kemandirian Anak Usia Dini,” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 88–98
- Desmita, Psikologi Perkembangan (Pt. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Djamarah, Syaiful Bahri, Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga : Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak, 1 ed. (Jakarta : Rineka Cipta, 2014)
- Durand, Syindi, “Pengaruh Mental dan Tanggung Jawab Perempuan yang Menjadi Orang Tua Tunggal Setelah Perceraian: Sudut Pandang Hukum Islam,” *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 3.2 (2023), 88–101
- Hadi, Warsito, “Peran Ibu Single parentdalam Membentuk Kepribadian Anak; Kasus dan Solusi,” *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9.2 (2019), 301–20 <<https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.301-320>>
- Hidayat, Wahyu, “Pola asuh orang tua single parentdalam membentuk kepribadian anak di desa Batujai kecamatan Praya Barat kabupaten Lombok Tengah” (UIN Mataram, 2022)
- Khasanah, Berta Laili, dan Pujiyanti Fauziah, “Pola asuh ayah dalam perilaku prososial anak usia dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 909–22
- Komala, Komala, “Mengenal dan mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui pola asuh orang tua dan guru,” *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1.1 (2015), 31–45
- Kurniawan, Ahmad Zaky, “Hubungan antara persepsi terhadap keotoriteran pola asuh orangtua dengan motivasi berprestasi siswa” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014)
- Lestari, Mira, “Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak,” *Jurnal Pendidikan Anak*, 8.1 (2019), 84–90
- Lestari, Sri, Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga (Prenada Media, 2016)

- Pramono, dan Eny Aisyah, "Development Of Early Childhood Physical Activity Game Model," 244.Ecpe (2018), 160–63
<<https://doi.org/10.2991/ecpe-18.2018.35>>
- Sa'Diyah, Rika, "Pentingnya melatih kemandirian anak," Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 16.1 (2017), 31–46
- Sari, Popy Puspita, Sumardi Sumardi, dan Sima Mulyadi, "Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini," Jurnal Paud Agapedia, 4.1 (2020), 157–70
- Sobandi, Oban, dan Novianti Dewi, "Urgensi Komunikasi dan Interaksi Dalam Keluarga," Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal, 2.1 (2017), 51–62
- Sugihartono, Dkk, Farida Harahap, Farida Agus Setiawati, dan Siti Rohmah Nurhayati, "Psikologi pendidikan" (Yogyakarta: UNY press, 2007)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 23 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sumargi, Agnes, dan Alfonza Nugrahaning Kristi, "Well-being orang tua, pengasuhan otoritatif, dan perilaku bermasalah pada remaja," Jurnal Psikologi UGM, 44.3 (2017), 185–97
- Susanto, Ahmad, Pendidikan Anak Usia Dini : Konsep dan Teori (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Sutama, I Wayan, W Astuti, dan N Anisa, "E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 9.3 (2021), 449–56
- Wahyuning, Wiwit, Mengkomunikasikan moral (Elex Media Komputindo, 2003)
- Walidin, Warul, Saifullah, dan Tabrani, Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory, ed. oleh M. Ag Masbur, Nucl. Phys., 1 ed. (FTK Ar-Raniry Press (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry), 2015), xiii
- Wina, Rahma Putri, Tomas Iriyanto, dan Eny Nur Aisyah, "Pengembangan permainan harta karun si bola-bola dalam pembelajaran sosial emosional anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak," Jurnal Pendidikan Anak, 8.2 (2019), 126–31
- Yamin, Martinis, dan Jamilah Sabri Sanan, Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013)
- Yusanto, Yoki, "Ragam pendekatan penelitian kualitatif," Journal of scientific communication (jsc), 1.1 (2020)